deadPlagblues ZINE

صديق الموت



vol 2

segala yang ditulis
di sini adalah kisah nyata
nama dan tokoh tidak pernah
disamarkan, kami ingin mereka
menderita seumur hidup hingga
tak bisa bernafas lagi

dead-flag blues zine



s01e02

written by **deadflagblues**
design & layout by **galis**
collage & art by **linesofdeath**
edited by **altarlogika**

deadflagblues zine dibagikan dengan lisensi Creative Commons CC BY-NC-SA 3.0

(Atribusi-NonKomersial-Berbagi Serupa 3.0 Tanpa Adaptasi)

Bogor, Indonesia
Copyleft 2023

you are still not
fast enough

to stop me

from making
and releasing this
zine



try faster

the car's

on fire

and there's

no river

at e wheel



tuhan berkata
tuhan sakit
seminggu penuh
sakit keras
seperti prinsip
dalam kitabnya

tuhan berkata
nak ambilkan air
dari samudera milikku
aku menjawab
tanganku hanya dua
merangkulmu saja aku tak ingin

aku berkata
“bagaimana dok”
dokter berkata
“bagaimana apanya?”

dokter berkata
pengobatan ini harus dihentikan
tuhan tidak punya bpjs
tuhan berkata
kan kuberikan kau langit dan bumi
segala milikku
apapun yang kau mau

dokter berkata
tagihan kartu kredit
dan mobil pajero sport
tahun 2019
tenor 4 tahun
hanya menerima cash

and the sewers

are all muddied

with a

thousand lonely suicides

and a dark wind blows



mahatma gandhi
dipukul berpuluh juta ribu
trilyun kali

untuk orang
yang sangat cinta damai
ku yakin
ia lebih cinta kekerasan

“diam jangan bergerak”

aku diam dan tidak bergerak. polisi merampas rotiku, roti yang ku ambil dari supermarket depan gang, supermarket yang sama yang menyimpan indomie dan air mineral milikku. kalau saja tanganku tak diborgol mungkin aku akan mengambil balik roti polisi itu dan menjadikannya milikku. sekali lagi.

“mengapa kau mencuri roti?”
karena aku ingin makan roti

“kau harusnya lebih pintar”
aku memang lebih pintar darimu

“jika kau lebih pintar kau membeli roti ini sepertiku”
orang pintar mana yang ingin dan menjadi sepertimu

“carilah pekerjaan agar kau tak mencuri roti”
pekerjaan apa yang cocok untuk seorang pencuri

kami anak-anak adam

kami mencuri apel yang

tumbuh di kebun tuhan



we're trapped in the belly of this horrible machineeee
and the machine is bleeding to deathhhhhhhhhhhhh

the government is corrupt and we're on so many drugs
with the radio onnnnnnnnn and the curtains drawnnnn



halaman ini sengaja kami biarkan
kosong untuk kami dedikasikan
kepada siapapun yang berani
melakukan squatting

ada yang pulang
ke rumah menemukan
tidak siapa-siapa
mengambil nafas

ada yang pulang
ke rumah menemukan
negara
mengambil tanah

the sun has fallen down and the billboards are all leering and the flags are all dead at the top of their poles







minggu ke dua ramadan
satpol pp membelah gorden
warteg secepat flash gordon
nawaitu shauma gordyn
"hari ini kami adalah pseudon
bukan untuk pesan nasi dan sarden
seperti minggu pertama ramadan"

24 jam keringat
kering-basah bergantian
berpegangan tangan dengan
apapun tak cuma tangan
jum’at yang datang: penantian
di kota yang tak pernah tidur; kematian
mudah-mudahan segala yang kita bangun
suatu hari menjadi sia-sia

tuhan sendirian
kesepian tak punya teman
hendak bunuh diri di kamar
mengambil seikat tali
tali kebajikan dililitkan
pada leher tak berwujud

"mengapa aku tidak mati, tuhan" tanyanya
"karena kau kekal" jawabnya sendiri
abadi, nyaris seperti puisi
"tapi puisi tak berharga
 tanpa bahasa" bahasnya
"maka dari itu kita adalah bahasa"
balasnya

malasnya.

tuhan turun dari kursi
dengan tali menempel di leher
tali kebajikan, merasa sembuh
dari kesendirian. lanjut bercakap
dengan suara di kepalanya


bahasa

it went like this: the buildings
tumbled in on themselves
mothers clutching babies picked
through the rubble and pulled
out their hair the skyline was
beautiful on fire all twisted metal
stretching upwards everything
washed in a thin orange haze

شیطان اصلی



950855

TABLE	NO. PERSONS	WAITER	AMOUNT OF CHECK

Thank You!

YOUR PATRONAGE IS APPRECIATED

TABLE	NO. PERSONS	WAITER	CHECK NO.
			950855

i said:

"kiss me, you're beautiful -

these are truly the last days"

you grabbed my hand

and we fell into it

like a daydream or a fever

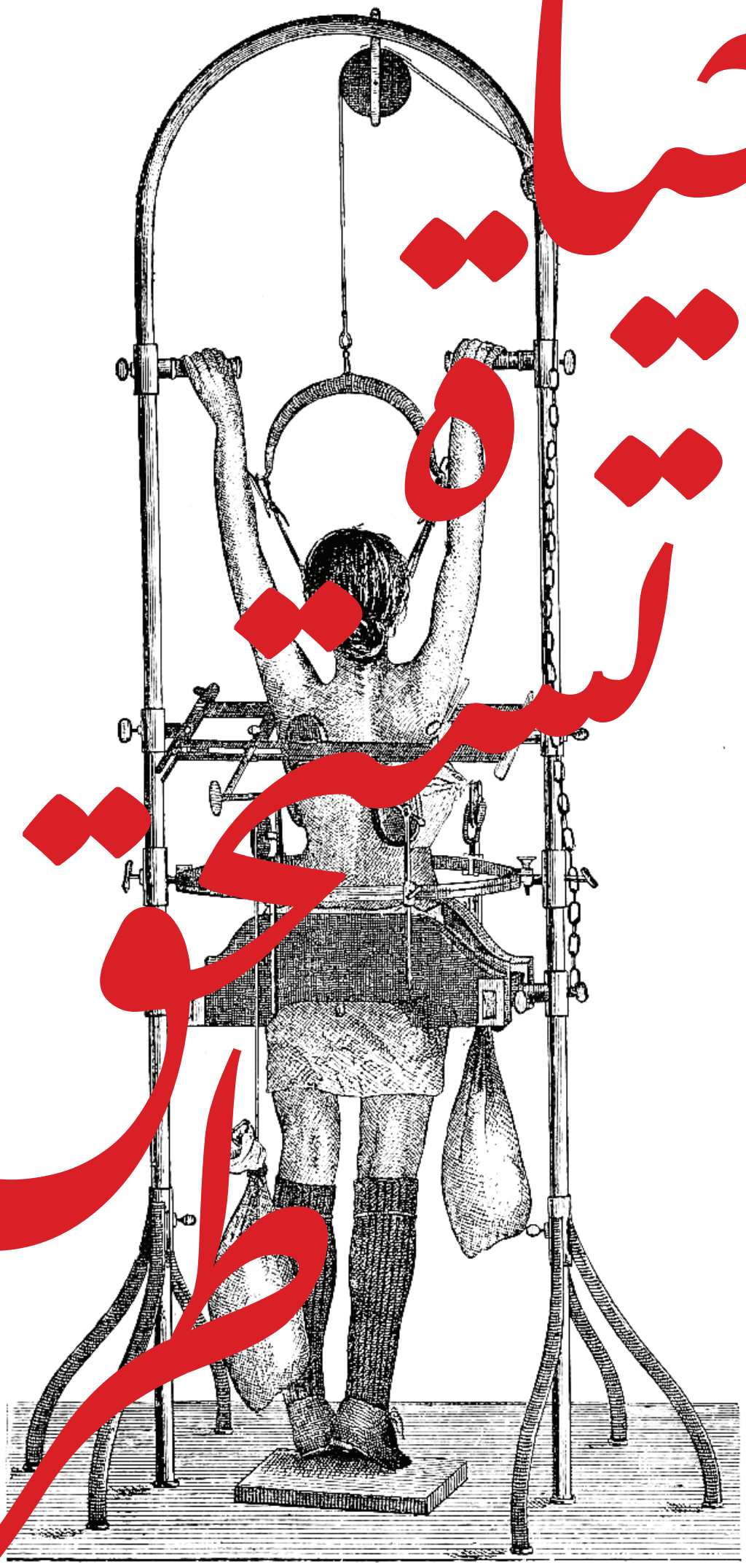
TAX

STYLE XX Thank You -- Call Again

aku sudah mati sepuluh kali
sejak puisi ini ditulis
berkawan dengan munkar
nakir, membicarakan gosip:
jibril membuat wahyu "sampai"
dan izrail selalu terlambat
menjemput pemuda berdansa
turun dari lantai 50
kubilang, jika aku israfil
aku pun akan menghancurkan dunia
memainkan simfoni mahakarya kolosal
tanpa pernah rehearsal dan latihan

aku ingin, secara tidak sengaja
menikam polisi. hingga tiga kali
atau minimal, hingga kita berdua
mencapai kesepakatan dengan
modal dua puluh ribu rupiah
di saku kanan celanaku. jujur saja
pak polisi, aku tak membawa SIM
surat izin menikam, hasil menembak
pew pew pew, tiga ratus ribu

akan tiba waktunya matahari terbit dari barat
tempat holywood lahir, sinema berisi moral luhur
kebudayaan para penjahat perang, xenophobia.
dan tuhan berjubah merah yang tak hafal urutan
memakai celana sejak episode pertama, indahnya.
mana yang naif ditakar: rotasi bumi atau balap nascar?
celine dion bernyanyi di tengah kota yang terbakar.
vokalis nirvana menembak kepala di dalam kamar,
untuk sampai nirwana. berdoa pada tuan yang
maha pesta. negara dunia ketiga tanpa harapan kedua
saat gold jadi juara pertama. 👏 standing 👏 applause 👏
saat 👏 kiamat 👏 memberikan 👏 kata 👏 sambutan
utama 👏



حياة تستحق طرقة

aku bangun sebagai samsa
dan berangkat ke tempat kerja;
samsara
melampaui takdir kupu-kupu
mati sehari setelah metamorfosa

aku menyayat vena dengan pena
sebelum kematian penulis memaksa habis
separuh hidupku untuk melata jalan jakarta
ku rencanakan separuh lainnya meratakan jakarta

dulu kupikir, jika aku
berkeringat menendang bola
masuk ke gawang di hadapan wanita
mereka akan menyukaiku
ku pikir aku naif, tapi aku
hanya pria polos yang ingin
terlihat keren dari kejauhan
namun semakin aku lihat dunia dari dekat
dunia tak bekerja seperti itu

dunia bekerja seperti orang jakarta
sibuk begitu hebat hingga tak ada waktu
memikirkan pengendara motor jatuh
atau pencuri diam-diam masuk kamarmu
ku pikir aku egois, tapi aku
hanya pria polos yang ingin
mengubah dunia dari sisa abu
namun semakin aku membakar dunia dari pekat
dunia semakin seperti batu

aku menembak kepalaku
sebelum sampai aku tua
dan spotify selesai memainkan
intro sampai jadi debu
satu yang ku tahu: badai tak pernah berlalu
menuntut mesra ke kematian yang datang padaku
aku badai; tak ada aman ada bersamaku
selamanya, pergi ke afterlife, "tapi habis satu lagu"
nanti, jika sampai ku di liang yang satu,
aku akan punya banyak waktu
untuk menghabiskan satu lagu

we woke up

one morning

and fell a little

further down -

for sure it's

the valley

of death

i open

up my vallet

and it's

full of blood



masa depan

ditunda sampai

keluarga besar

sudah bisa

ikhlas dengan

hal hal

yang semestinya ada

di dalam kuasamu



جميلة على الناس

dalam hitungan ketiga ibu menabrak bumi
menghanguskan sisi terbaik dari terbaikmu
kulitmu menjadi berlumuran pahit arang
lebam adalah nama pemberian keluarga
di sudut lain kau tak siap menyambut ayah
juara bertahan sejuta kali, pemegang sabuk
juara dunia kelas berat cambukmania
sejak 19-sekian sekian, sekian
sedangkan kau adalah yang ditutupi tuhan
tapi kau malah mengumbarnya lewat sayatan
"apakah bisa aku mati padahal tak bernyawa?"
history google search: "efektif mana tali tambang
atau peluru dalam kepala?" tak pernah ada jawabnya

aku tak kenal pak RT,
tetangga, ataupun
tuhan dalam device.
pahlawan terlambat datang
dengan kabar meninggal dunia
ditabrak mobil jenazah,
dalam perjalanannya
menuju keadilan sempurna.
tapi hal-hal ketidakadilan
tak pernah menguntungkan
jika tak ada kamera.
revolusi adalah ketika
kau melihatku berdansa
dalam gerakan capoeira,
emma goldman dan DDR,
atau disko senyap ubermensch.
spotify playlist hari ini dan
rock n roll telah martir?
seperti jurnalrisa dan
orang-orang tak sopan lain
“monetize jasad orang lain,
dan kau akan terkenal.”

segalanya

terasa berat

macam ini

masih rabu



kiamat sebentar lagi
kira-kira minggu depan
hari jumat tepat jam dua belas
ketika aku sedang menukar sandal
di masjid depan rumah

tak ada yang memergokiku
semua orang khusyuk bersujud
menunggu kedatangan meteor
sebagai rahmat tuhan yang paling TGIF

sedangkan aku, adalah yang disebut
hadirin sidang jumat yang berbahagia
yang dirahmati Nike
hamba tuhan paling edgy
orang paling fashionable
di yaumul akhir

aku dan tujuh puluh orang
yang tak ku yakin waras lainnya
di gerbong krl sedang berlomba
siapa yang paling lama berdiri
"apakah jakarta ada bersama
kita di ruangan ini?"
bangku yang kosong adalah isi
upah umr fresh grad lulusan ISI

masa depan adalah bagaimana
kereta ini akan membawamu
masinis dan tuas rem; sebuah moralitas
sebelum menabrak gunung es terbesar
"apakah jakarta ada bersama
kita di ruangan ini?"
sebagai manifestasi rasa takut
membuatmu berpura-pura tidur
dalam paranoia kehilangan bangku
yang tak pernah kau tahu

kita pasti sampai di kesimpulan:
setiap fulan mengaku tuhan
sebelum sampai di stasiun tujuan
"apakah jakarta ada bersama
kita di ruangan ini?"
mengirimkan pesan dari langit:
satu-satunya kebenaran adalah
stasiun tujuan, yang peronnya mengalir
kereta yang terbuat dari jakarta

jakarta ada bersama kita di ruangan ini

kematian selalu datang terlambat
untuk hal-hal yang seharusnya
datang 29 tahun lebih awal
kau mungkin akan bertanya
bagaimana aku bisa tahu?
aku adalah seorang HRD
lulusan universitas la muerte
dengan mesin fingerprint
menempel pada keningku
dan di sepanjang perjalanan
mengibarkan bendera kuning
aku bisa saja kemudian mengambil
apa yang telah menjadi hidupku
untuk kemudian membawanya
ke ruang meeting di lantai 100000
dalam evaluasi kinerja per 29 tahun
untuk tak segan segera melompat
pada kesimpulan:

jika aku tak punya alasan untuk hidup
mengapa aku susah payah mencari
alasan untuk mati, merepotkan sekali



deadflagblues
zine